

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam meningkatkan pendapatan daerah ada banyak cara yang dilakukan oleh pemerintah kota, termasuk pendapatan daerah yang berasal dari penerimaan pemerintah pusat yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada daerah yang dalam realisasinya dapat berbentuk bagi hasil penerimaan pajak dari pusat atau yang berbentuk subsidi untuk menunjang keperluan pembangunan daerah dan sebagainya.

Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah, bahwa pajak daerah dan retribusi daerah merupakan salah satu sumber pendapatan daerah yang penting guna membiayai pelaksanaan pemerintahan daerah.

Kota Bekasi di lihat secara geografis berada pada pusat pertumbuhan teritorial Negara Indonesia. Sekarang Kota Bekasi berkembang menjadi tempat tinggal masyarakat urbanisasi dan sentra industri. Pertumbuhan bisnis yang berkembang pesat di Kota Bekasi membuat akan kebutuhan sarana dan prasarana yang memadai, seperti kendaraan bermotor dan sektor kuliner. Dengan ditunjang sentra industri membuat Kota Bekasi menjadi banyak diminati oleh masyarakat urbanisasi dari berbagai daerah di Indonesia.

Sumber pembiayaan daerah bukan hanya berasal dari pendapatan asli daerah melainkan juga dari pendapatan sistem bagi hasil pajak daerah yang mana diatur dalam Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009. Sistem Bagi hasil pajak daerah tersebut adalah pendapatan pajak provinsi yang meliputi pajak kendaraan bermotor, bea balik nama kendaraan bermotor, pajak bahan bakar kendaraan bermotor, pajak air permukaan, dan pajak rokok. Pendapatan bagi hasil pajak provinsi tersebut harus diupayakan oleh kabupaten/kota karena pendapatan akan berdampak pada kemampuan pembiayaan daerah sehubungan dengan kegunaan untuk pelaksanaan pemerintahan dan pembangunan daerah.

Pajak Kendaraan Bermotor yaitu pajak atas kepemilikan dan/atau penguasaan kendaraan bermotor, akan tetapi tidak termasuk atas kepemilikan atau penguasaan alat-alat berat dan alat-alat besar yang tidak berfungsi sebagai kendaraan angkutan orang atau barang di jalan umum. Kendaraan bermotor adalah jenis semua kendaraan yang beroda dan digunakan di semua jenis jalan darat dan digerakkan oleh jenis peralatan teknik mesin yang berada pada kendaraan tersebut seperti sepeda motor, mobil penumpang, mobil bus, mobil barang, dan kendaraan khusus yang berdasarkan definisi menurut Peraturan Pemerintah No. 44 Tahun 1993 tentang jenis kendaraan bermotor.

Pendapatan Bagi Hasil Pajak Provinsi Daerah Kota Bekasi atas kendaraan bermotor tahun 2013 sampai dengan tahun 2016 cukup besar, yang dapat dilihat dari tabel dibawah ini :

Tabel 1.1 Realisasi Pajak Kendaraan Bermotor 2013-2016

Tahun	Jumlah (Rupiah)
2013	170.054.511.849
2014	211.899.960.764
2015	237.698.470.110
2016	259.536.295.680

Sumber : Bapenda Kota Bekasi

Dari tabel 1.1 dapat dilihat bahwa jumlah realisasi pendapatan pajak kendaraan bermotor terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Pendapatan pajak kendaraan bermotor tahun 2013 sebesar Rp. 170.054.511.849 mengalami kenaikan yang signifikan di tahun 2016 sebesar Rp. 259.536.295.680 . Dalam peningkatan pendapatan asli daerah yang bersumber dari hasil pajak, retribusi daerah, dan hasil pendapatan dari Badan Usaha Milik Daerah (BUMD)

Dalam peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang bersumber dari pajak daerah dan retribusi daerah merupakan Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang sangat berguna untuk membiayai penyelenggaraan pemerintah daerah dalam

memantapkan pelaksanaan otonomi daerah yang luas, guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Sektor kuliner dikota Bekasi berkembang sangat pesat, hal ini dapat dilihat dari banyaknya data perkembangan wajib pajak restoran yang setiap tahunnya meningkat .

Gambar 1.1 Perkembangan Data Wajib Pajak Restoran 2013-2016



Sumber : Bapenda Kota Bekasi

Dari gambar diatas dapat dilihat perkembangan wajib pajak restoran yang mengalami peningkatan dari tahun ketahun, dimana perkembangan data wajib pajak tertinggi berada pada tahun 2016. Hal tersebut menunjukkan bahwa daerah Dimana dapat memaksimalkan penerimaan pendapatan pajak daerah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendapatan pajak daerah dan pajak restoran di Kota. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder yang digunakan berupa laporan realisasi bulanan pajak kendaraan bermotor dan pajak restoran terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Bekasi pada tahun 2013-2016.

Berdasarkan pembahasan diatas peneliti tertarik untuk meneliti lebih dalam mengenai pendapatan pajak kendaraan bermotor dan pajak restoran di daerah kota Bekasi. Maka dalam penelitian ini peneliti mengambil judul **“Pengaruh**

Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor dan Pajak Restoran terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Bekasi”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan kajian latar belakang, penulis mencoba merumuskan apa yang akan harus diteliti, sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh penerimaan pajak kendaraan bermotor terhadap pendapatan asli daerah (PAD) di Kota Bekasi ?
2. Apakah terdapat pengaruh penerimaan pajak restoran terhadap pendapatan asli daerah (PAD) di Kota Bekasi ?
3. Apakah terdapat pengaruh secara bersama-sama antara penerimaan pajak kendaraan bermotor dan pajak restoran terhadap pendapatan asli daerah (PAD) di Kota Bekasi ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian yang akan dicapai adalah :

1. Mengetahui pengaruh penerimaan pajak antara kendaraan bermotor terhadap pendapatan asli daerah (PAD) di Kota Bekasi.
2. Untuk mengetahui pengaruh antara penerimaan pajak restoran terhadap pendapatan asli daerah (PAD) di Kota Bekasi.
3. Untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama antara penerimaan pajak kendaraan bermotor dan pajak restoran terhadap pendapatan asli daerah (PAD) di Kota Bekasi.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain :

1. Dinas Pendapatan Kota Bekasi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi pemerintahan dalam mengambil keputusan untuk meningkatkan Pendapatan Asli Daerah dari sektor Pajak Kendaraan Bermotor dan Pajak Restoran.

2. Pihak Lain

Sebagai bahan referensi dalam melakukan pengembangan penelitian dan menambah pengetahuan dalam hal memperdalam ilmu tentang perpajakan dan sebagai tambahan ilmu pengetahuan apabila ada pembaca yang mengetahui dan mempelajari tentang pajak daerah.

3. Penulis

Dapat memahami dan menambah ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan pajak, dan salah satu syarat kelulusan untuk memperoleh gelar sarjana ekonomi Strata-1 (S1) di Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.

1.5 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini penulis membatasi masalah apa yang akan dibatasi tentang Pendapatan Asli Daerah (PAD) mengenai pajak kendaraan bermotor dan pajak restoran di Kota Bekasi periode tahun 2013 sampai tahun 2016.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematis penulisan penelitian ini disusun dengan harapan dapat memberikan gambaran dan arahan bagi para pembaca, sehingga penulisannya menjadi lebih selaras dan lebih mudah dipahami. Sistematika penulisan juga menunjukkan urutan-urutan yang berkaitan antara satu bab dengan bab lainnya.

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan diuraikan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas tentang landasan teori yang digunakan, aspek teoritis mengenai pajak kendaraan bermotor dan pajak restoran, penelitian terdahulu serta kerangka pemikiran.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini akan dibahas desain penelitian, tempat dan waktu penelitian, jenis dan sumber data, teknis pengumpulan data, dan metode analisis data.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan memberikan gambaran kepada pembaca mengenai deskripsi dari objek penelitian, sejarah singkat, struktur organisasi, program kerja, kedudukan, tugas pokok dan fungsinya, beserta analisis pembahasan mengenai hasil penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN IMPLIKASI MANAJERIAL

Bab ini akan membahas dan memberikan gambaran kepada pembaca mengenai kesimpulan akhir berdasarkan analisis dan pembahasan yang berisi kesimpulan dan implikasinya.

